Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Hotel Bhinneka Yogyakarta

(Evaluation of Cach Expenditure Internal Control System at Bhinneka Hotel Yogyakarta)

Desi Saputri

**ABSTRAK**

Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajiakan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan sangat penting, karena mengatur dan menjaga keamanan keuangan perusahaan. Pengendalian internal dapat melindungi aset dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan atau penempatan aset yang tidak tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas yang telah diterapkan pada Hotel Bhinneka, (2) Mengetahui hasil evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada Hotel Bhinneka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukan: Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada Hotel Bhinnek belum berjalan dengan semestinya, ditandai dengan: (a) Hotel Bhinneka mempunyai struktur organisasi yang sederhana namun belum terdapat pemisahan tugas yang jelas dalam setiap bagian. (b) Hotel Bhinneka telah mengatur wewenang dalam pemberian otorisasi atas transaksi perusahaan dengan baik, namun pada beberapa transaksi ada yang tidak diotorisasi (c) Hotel Bhinneka telah melaksanakan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi namun perusahaan belum menggunakan formulir bernomor urut tercetak dan tidak melakukan perputaran jabatan. (d) Karyawan hotel Bhinneka sudah sesuai dengan mutu dan tanggung jawabnya.

Kata kunci: Sistem, Pengendalian Intern, Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

Internal control is a policy and procedure that protects company assets from the misuse, ensures that the business information presented is accurate and ensures that laws and regulations have been followed. Internal control in a company is very important, because it regulates and maintains the company’s financial security. Internal contols can protect assets from theft, embezzlement, misuse or improper placement of assets. This study aims to : (1) know the implementation of the internal control system for cash expenditures that have been implemented at Bhinneka Hotel, (2) Know the results of the evaluation of the internal control system for cash expenditures at Bhinneka Hotel. This type of research is descriptive research. The data collection techniques used were interview, observation and documentation techniques. While the data analysis technique used is descriptive analysis method. The results of this study indicate: the internal control system for cash expenditures at Bhinneka Hotel is not running properly, indicated by: (a) Bhinneka Hotel has a simple organizational structure but there is no clear division of duties in each section. (b) Bhinneka Hotel has regulated the authority in granting authorization for company transactions properly, but in some transactions there were not authorized and do not rotate positions. (d) Bhinneka Hotel employees are in accordance with their quality and responsibilities.

Keywords: System, Internal Control, Cash expenditures.

PENDAHULUAN

Melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas dalam pengendalian intern kas merupakan suatu keharusan. Pengendalian intern yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan, dan biaya. Perangkat pengendalian canggih atau dengan disusunnya sistem yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan pengendalian tersebut tidak berguna lagi.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

Hotel Bhinneka merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Pada Hotel Bhinneka terdapat permasalahan yaitu struktur organisasi yang seharusnya memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing, akan tetapi pada Hotel Bhinneka belum melakukan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam perusahaan ini terdapat pemisahan wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang kurang baik yaitu masih terdapat fungsi/bagian yang melakukan tanggung jawabnya lebih dari satu kegiatan. Hal ini menyebabkan adanya peluang kecurangan dan penyimpangan dalam bekerja, seharusnya dilakukan pemisahan sehingga terjadi pemeriksaan secara otomatis atas ketelitian pekerjaan. Oleh karena itu dibutuhkan evaluasi sistem pengendalian intern pengeluaran Kas untuk menangani permasalahan yang ada, karena dengan dilakukannya evaluasi dapat memberikan keamanan, perlindungan dan pengawasan terhadap sistem pengendalian intern pengeluaran kas agar dapat berjalan dengan efektif.

kas adalah modal kerja yang sifatnya sangat *liquid* (lancar). Semakin besar jumlah nominal kas yang terdapat pada suatu perusahaan artinya semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Dalam akuntansi, kas diklasifikasikan kedalam aktiva lancar. Kas dianggap sebagai salah satu unsur modal kerja yang paling banyak mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa dipengaruhi oleh perubahan transaksi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Sistem pengendalian intern sangat diperlukan oleh semua perusahaan, baik perusahaan yang memiliki kegiatan operasional yang kecil maupun besar. Dengan adanya sistem pengendalian intern ini kekayaan perusahaan akan aman dari penyalahgunaan. Sistem Pengendalian Intern pada perusahaan digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari tindakan penyalahgunaan. Dalam hal ini terdapat pengertian yang menjelaskan sistem pengendalian intern merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum/ undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan.(Hery, 2013:159).

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini dilakukan pada Hotel Bhinneka Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Margo Utomo No. 38, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini di laksanakan bulan April s/d Juni.

Data berasal dari sekunder yaitu merupakan sumber data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara yang umumnya berupa bukti atau laporan historis yang telah tersusun dalam dokumen yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern kas. Kas adalah uang yang dimiliki perusahaan sebagai alat pembayaran yang sah dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan setiap harinya. Sedangkan kas kecil merupakan uang tunai yang sengaja dicadangkan perusahaan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran rutin yang besarnya relatif kecil.

Sistem pengendalian internal adalah badan yang menangani keandalan data akuntansi perusahaan dan kepatuhan karyawan terhadap kebijakan manajemen. Untuk mengetahui tentang penerapan dan perlindungan pengendalian intern terhadap kas, maka yang menjadi pengukur dari pengendalian intern adalah unsur dari pengendalian intern itu sendiri, yaitu: struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang dalam memberi data yang penulis butuhkan untuk mendukung penelitian. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Data yang diperoleh dari wawancara kepada Hotel Bhinneka Yogyakarta antara lain:

1. Gambaran umum perusahaan
2. Prosedur pengeluaran kas kecil
3. Bagian yang terkait dalam melaksanakan kegiatan pengeluaran kas kecil
4. Pengendalian dan pengawasan pengeluaran kas kecil yang diterapkan perusahaan

Sedangkan metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data Hotel Bhinneka Yogyakarta yang berupa:

1. Struktur Organisasi Perusahaan
2. Bagian-bagian yang terkait pada Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas
3. Dokumen yang digunakan pada Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas
4. Catatan yang digunakan pada Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas
5. Prosedur yang terkait pada Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Hotel Bhinneka sudah diterapkan. Diterapkannya sistem pengendalian intern bertujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan terhadap penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan. Sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh Hotel Bhinneka antara lain :

1. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi Hotel Bhinneka sudah memisahkan tanggung jawab fungsional. Hal ini ditunjukan dengan adanya pemisahan tanggung jawab antara bagian-bagian yang terkait dalam sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Hotel Bhinneka. Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kas sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi lain.

Transaksi pengeluaran kas yang terjadi di Hotel Bhinneka tidak dilakukan sendiri oleh bagian kas. Setiap transaksi pengeluaran kas yang terjadi tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir melainkan bekerjasama dengan bagian lain seperti bagian *accounting* serta direktur keuangan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan *internal check* yang baik disetiap transaksi pengeluaran kas.

1. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

 Setiap transaksi pengeluaran kas harus diotorisasi oleh pejabat yang berwenang (minimal diotorisasi oleh bagian *accounting*) yaitu setiap slip pengeluaran harus ditandatangani oleh bagian *accounting*. Dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas yang terjadi di Hotel Bhinneka telah mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dengan tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi dalam memberikan perlindungan terhadap kekayaan perusahaan.

1. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Hotel Bhinneka belum menggunakan nomor urut tercetak dalam formulirnya tetapi menggunakan nomor urut transaksi. Untuk menghindari penyelewangan oleh karyawan, formulir bernomor urut transaksi di buat rangkap dua dan selalu dilakukan perhitungan fisik kas antara kas yang ada ditangan dengan catatan diakhir penutupan transaksi sehingga apabila ada penyelewengan yang dilakukan karyawan akan dapat langsung terdeteksi.

1. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai kecakapan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang dipikulnya, Hotel Bhinneka melakukan seleksi terhadap calon karyawan. Perusahaan mengutamakan karyawan yang berpengalaman pada bagiannya, sehingga setiap karyawan dapat diandalkan dalam melakukan pekerjaannya. Kriteria yang digunakan dalam menyeleksi karyawan adalah memiliki keahlian, jujur dan ulet dalam bekerja, berpengalaman pada bidangnya. Disyaratkan minimal lulusan SMA/SMK dan Diploma III untuk staf kasir serta sarjana untuk para pimpinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis tentang sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Hotel Bhinneka yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:.

1. Penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas di Hotel Bhinneka :
2. Hotel Bhinneka melakukan pemisahan tugas dalam fungsi pembelian dan fungsi penyimpanan, serta dalam pengeluaran kas Hotel Bhinneka tidak melibatkan hanya satu fungsi saja.
3. Dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas di hotel bhinneka telah mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dengan tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi.
4. Pelaksanaan SPI prosedur pengeluaran kas di Hotel Bhinneka sudah berjalan baik dan efektif. Namun masih ada beberapa hal perlu diperbaiki, yaitu :
	1. Hotel Bhinneka belum menerapkan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi karena belum adanya nomor urut tercetak dalam formulir yang digunakan, pemasok dipilih berdasarkan kepercayaan / langganan, belum adanya pemeriksaan mendadak dan perputaran jabatan.
	2. Dalam pemilihan karyawan Hotel Bhinneka melakukan seleksi berupa wawancara terhadap calon karyawan. Namun hal itu saja belum cukup, untuk mengetahui posisi yang tepat bagi calon karyawan perlu dilakukannya tes secara tertulis. Sehingga perusahaan dapat memperoleh karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1054/1237> (diakses tanggal 27 Mei 2020)

<https://media.neliti.com/media/publications/190195-ID-analisis-sistem-pengendalian-internal-da.pdf> (diakses tanggal 29 April 2020)

<https://mpakuntansi.blogspot.com/2019/03/10-pengertian-kas-menurut-para-ahli.html> (diakses tanggal 29 April 2020)

<http://repository.uin-suska.ac.id/5404/> (diakses tanggal 03 Mei 2020)

<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-kas/> (diakses tanggal 29 April 2020)

<https://www.neliti.com/id/publications/2727/evaluasi-penerapan-sistem-pengendalian-internal-pengeluaran-kas-pada-kantor-peng> (diakses tanggal 29 April 2020)

<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html> (diakses tanggal 03 Mei 2020)

Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. STIM YKPN

Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.